

## ABSTRAK

**AgusRinaldi 509331003**, “Hubungan Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Musda Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara “Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Musda Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014” dan untuk mengetahui tingkat pemahaman Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) Pada Siswa Metode penelitian ini bersifat deskriptif korelasional yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penulisan dilakukan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Jurusan TKJ SMK Musda Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah 60 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 57 orang.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket dan tes objektif, dimana data penelitian yang dijangkau dengan angket adalah variabel Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi, sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) dijangkau dengan menggunakan tes objektif berbentuk pilihan berganda.

Validitas (kesahihan) instrument penelitian diuji dengan rumus Korelasi Product Moment untuk angket, sedangkan untuk tes digunakan Korelasi Point Biserial pada taraf signifikansi 5%. Reliabilitas (keterandalan) instrument penelitian diuji dengan rumus Koefisien Alpha yaitu sebesar 0,893 untuk angket Budaya Organisasi dan untuk Motivasi Berprestasi sebesar 0,955 sedangkan untuk tes diuji dengan rumus KR-20 yaitu sebesar 0,826 untuk instrument Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK).

Untuk uji keberartian dan kelinieran Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) (Y) atas variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ ) diperoleh  $F_{hitung} 16,45$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 4,53 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $16,45 > 4,53$ . Sehingga regresi dinyatakan berarti pada taraf signifikansi 5%. Pada uji kelinieran diperoleh  $F_{hitung} -0,160$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 4,53 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $-0,160 < 4,53$  sehingga hubungan  $X_1$  dan Y adalah positif dan berarti. Untuk uji keberartian dan kelinieran hasil belajar Perakitan Komputer (PK) (Y) atas variabel Kemampuan Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) diperoleh  $F_{hitung} 14,989$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 4,15 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,989 > 4,15$ . Sehingga regresi dinyatakan berarti pada taraf signifikansi 5%. Pada uji kelinieran diperoleh  $F_{hitung} -0,414$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,77 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $-0,414 < 2,77$  sehingga hubungan  $X_2$  dan Y adalah positif dan berarti.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa pemahaman Budaya organisasi ( $X_1$ ) yang baik (54,385 %) dan Motivasi berprestasi ( $X_2$ ) yang baik (57,895 %) sedangkan Prestasi Belajar Perakitan komputer (PK) (Y) yang baik (59,469 %).

Hasil analisis Budaya Organisasi dan Motivasi berprestasi dengan Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) koefisien korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan berarti dari Koefisien korelasi ganda  $R = 0,671$  sedangkan determinasi  $R^2 = 0,451$

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti dari Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Perakitan Komputer (PK) Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Musda Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Motivasi berprestasi, Prestasi Belajar, positif, Berarti, Pemahaman, Korelasi



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY